

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data penelitian pengaruh sektor UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi D.I.Yogyakarta pada tahun 2011-2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah unit usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.
2. Jumlah nilai produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.
3. Upah minimum berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.
4. Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa jumlah unit usaha, jumlah nilai produksi, dan upah minimum memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja melalui sektor UMKM Provinsi D.I.Yogyakarta.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis akan memberikan saran-saran kepada pihak yang terkait dengan tujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah disetiap Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta diharapkan lebih aktif memberikan kontribusi yaitu pembekalan secara terarah kepada pelaku usaha UMKM terutama yang masih membutuhkan pelatihan dan pemahaman tentang pemasaran produk mereka agar dapat diakses secara meluas. Adapun pembekalan kepada para pelaku UMKM tersebut, diharapkan pemerintah tegas atas ketidak adanya pemungutan pendaftaran peserta berbayar karena para pelaku UMKM akan lebih tertarik mengikuti pelatihan yang secara gratis. Sehingga, dengan cara tersebut akan diikuti lebih banyak pelaku usaha UMKM dan harapannya pelaku usaha dapat lebih berimajinasi untuk menciptakan produk-produk unggulan lainnya.
2. Untuk akademisi diharapkan pada penelitian ini menjadi referensi dan acuan untuk peneliti-peneliti selanjutnya mengenai sektor UMKM. Dalam melakukan penelitian mahasiswa mampu melatih berpikir kritis terhadap suatu yang dikerjakan yang berhubungan dengan ekonomi kreatif. Untuk kampus peneliti yaitu Universitas Amikom Yogyakarta, diharapkan mampu menyediakan sumber terpercaya seperti buku dan majalah mengenai sektor UMKM. Karena peneliti merasa kekurangan dalam menemukan referensi dan kajian yang dicari. Sehingga harapannya petugas memberikan lebih banyak buku,majalah ataupun website tentang ekonomi kreatif agar peneliti selanjutnya akan lebih mudah mengaksesnya.
3. Untuk para pelaku usaha disektor UMKM diharapkan lebih kreatif dalam menciptakan suatu hasil produksi. Karena pelaku usaha dituntut selangkah

lebih maju dari sekarang agar tidak tertinggal oleh pergerakan zaman yaitu konsumen lebih tertarik terhadap produk yang unik serta konsumen lebih selektif terhadap barang yang akan mereka beli. Sehingga, ini menjadi sebuah tugas kepada pelaku usaha UMKM di Provinsi D.I.Yogyakarta agar lebih berinovasi dan berkeasi terhadap produk yang telah dihasilkan.

